

PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus: CV. Sumber Harapan)

Alif Fajar Nugroho¹, Yedutun Tanesab²

Fakultas Teknik, Program Studi Informatika, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Jl. Semolowaru
No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya Jawa Timur 60118

Abstrak

CV. Sumber Harapan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Plastik khususnya terpal, dalam proses bisnisnya perusahaan ini masih menggunakan proses manual. Sebuah SI/TI dapat menjadi solusi bagi perusahaan agar dapat mengintegrasikan semua proses bisnis yang ada pada perusahaan. Perencanaan arsitektur SI/TI membutuhkan sebuah framework. Framework TOGAF ADM menyediakan framework yang dapat digunakan sebagai acuan indikator untuk membantu pengelolaan teknologi informasi dari suatu organisasi menjadi lebih optimal. Dalam penelitian ini digunakan 8 fase dari 10 fase yang ada pada metode TOGAF ADM diantaranya preliminary phase, requirement management, Phase A: architecture vision, Phase B: business architecture, Phase C: information system architecture, Phase D: technology architecture, Phase E: opportunities and solution. Kedelapan fase tersebut akan saling berhubungan satu sama lain untuk menciptakan perencanaan arsitektur SI/TI pada CV. Sumber Harapan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membuahkan hasil berupa dokumen blueprint rencana arsitektur yang diharapkan dapat digunakan agar perusahaan berjalan dengan lebih optimal. Hasil akhir dari perencanaan arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF dan ACMM ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki peran sistem dan teknologi Informasi dalam mendukung proses bisnis organisasi. berupa meningkatnya awareness tentang pentingnya enterprise architecture oleh manajemen dalam tata kelola teknologi informasi dan langkah-langkah migrasi teknologi informasi.

Kata Kunci : Enterprise architecture, TOGAF (The Open Group Architecture Framework), ADM (Architecture Development Method).

1. Pendahuluan

Salah satu manfaat dari penggunaan teknologi informasi adalah peningkatan kecepatan dan akurasi yang sangat membantu dalam menjalankan kegiatan operasional dari suatu lembaga atau organisasi. Dalam hal ini diperlukan tata kelola yang baik pada suatu organisasi dimulai dari perencanaan sampai implementasi agar aktivitas organisasi bergerak secara maksimal.

Tools untuk mengelola teknologi informasi ada banyak, salah satunya adalah TOGAF-ADM (The Open Group Architecture Enterprise – Architecture Development Method). TOGAF menyediakan framework yang dapat digunakan sebagai acuan indikator untuk membantu pengelolaan teknologi informasi dari suatu organisasi menjadi lebih optimal, sehingga dapat berdampak positif bagi proses bisnis mereka.

Sistem Informasi (SI) Merupakan suatu keterkaitan antara manusia, prosedur dan

penggunaan teknologi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyebarkan dan menyajikan informasi yang digunakan oleh satu atau beberapa proses bisnis dalam organisasi. Sedangkan Teknologi Informasi (TI) Merupakan konvergensi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang menyebabkan sistem informasi dapat dibangun dan berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam CV. Sumber Harapan sebuah sistem informasi seharusnya merupakan hal yang penting, mengingat perusahaan ini melakukan ekspansi pasar yang luas dan telah banyak digunakan oleh masyarakat. Disamping itu banyak perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama telah menggunakan SI/TI dalam produksi dan sistem kepegawaian mereka. CV. Sumber Harapan mempunyai beberapa proses bisnis yang saling terintegrasi satu sama lain, tetapi proses bisnis yang terintegrasi saat ini masih menggunakan proses manual sehingga proses kerjanya kurang efektif. Dari hasil observasi dan wawancara kepada pihak CV. Sumber Harapan dalam hal ini diwakili oleh staf IT adapun permasalahan yang ditemukan adalah

1. Proses bisnis yang ada di dalam CV. Sumber Harapan masih terintegrasi secara manual.
2. Di dalam CV. Sumber Harapan tidak adanya sistem informasi berupa aplikasi yang dapat mengelola manajemen data perusahaan.
3. tidak adanya fasilitas teknologi informasi yang berupa data server pada perusahaan yang dapat digunakan untuk menyimpan berbagai data perusahaan.

Dari permasalahan ini dapat diusulkan perencanaan arsitektur berupa aplikasi yang dapat menghubungkan data order dan data penjualan pada perusahaan. Aplikasi ini akan terhubung oleh server dan dapat diakses oleh dan diolah oleh divisi terkait. Dari perencanaan tersebut penelitian ini menggunakan 5 fase dari 8 fase yang ada pada TOGAF ADM, 5 fase

tersebut akan berkaitan dengan permasalahan yang ada pada perusahaan. Pada preliminary phase akan menentukan ruang lingkup pada perusahaan dan mendefinisikan prinsip perencanaan arsitektur. Pada requirement management akan menganalisis permasalahan aktivitas dan sistem yang ada serta memberikan solusi dari setiap permasalahan. Kemudian pada fase architecture vision akan diuraikan apa saja tujuan, penggerak dan kendala dari aktivitas untuk dikembangkan menjadi visi dari arsitektur. Pada fase architecture business, architecture system information dan architecture technology akan diusulkan elemen dari dari togap yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi dari 4 elemen akan saling berhubungan dan akan didapatkan gambaran perencanaan arsitektur SI/TI. Kemudian setelah itu di evaluasi pada fase opportunities and solution untuk menganalisis gap dan kendala yang ada pada fase B sampai D untuk mendapatkan solusi bagi pengembangan arsitektur.

Dengan menggunakan metode TOGAF ADM dari permasalahan yang ada akan digambarkan 4 usulan arsitektur yang saling berhubungan dan menjadi inti dari kebutuhan SI/TI untuk perusahaan yaitu arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur teknologi yang dapat menjadi acuan, indikator dan gambaran apa yang akan dikembangkan pada CV. Sumber Harapan. Dari TOGAF ADM juga akan didapatkan analisis dari aktivitas yang saat ini dengan aktivitas yang akan dituju, hal ini ditujukan untuk analisa apakah arsitektur yang dirancang kali ini akan efektif.

2. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara bertemu secara langsung dengan pihak perusahaan, lalu dilakukan Tanya jawab perihal penelitian. Wawancara dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai

perusahaan, data dan aktivitas yang berjalan saat ini.

- Observasi

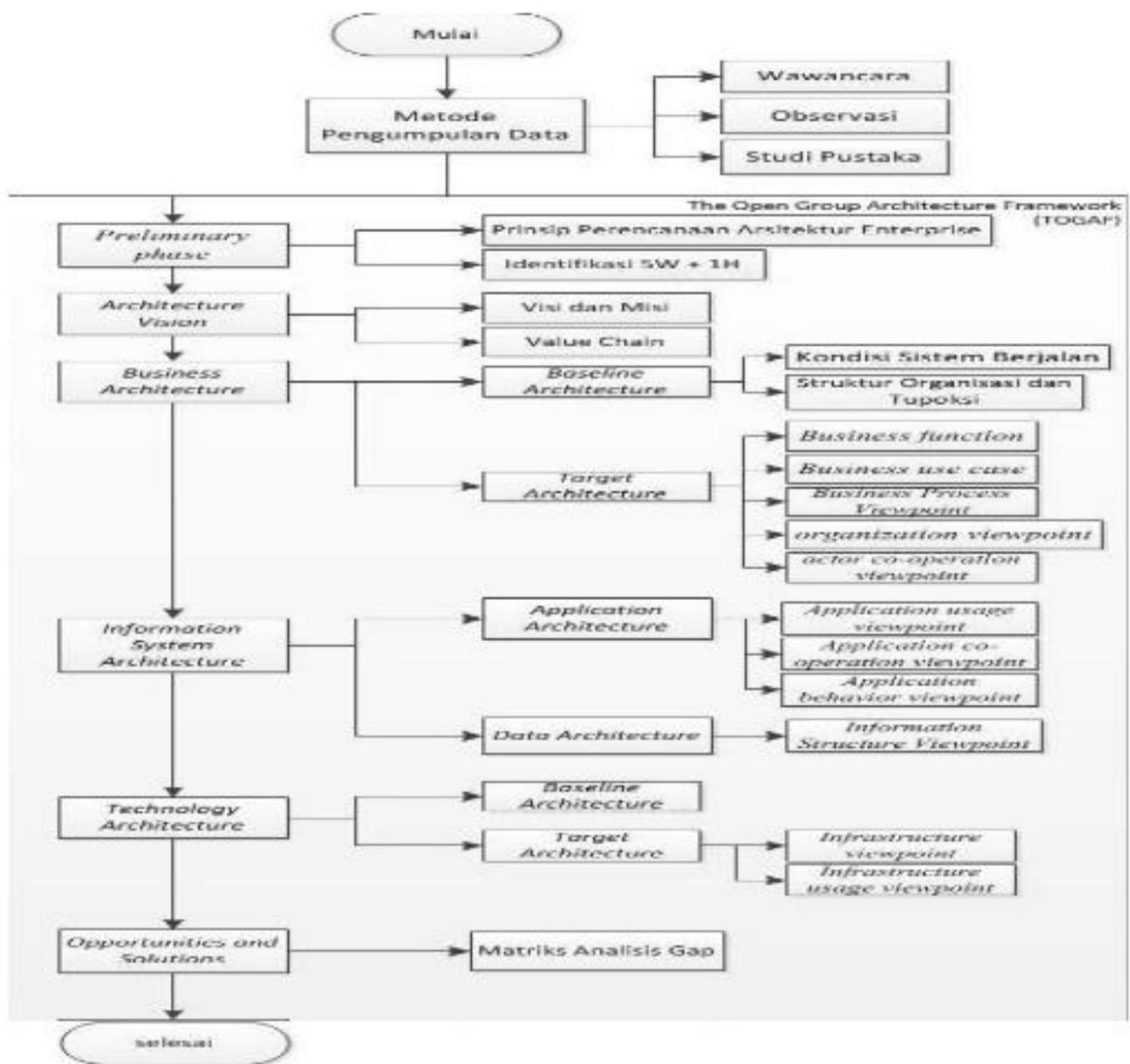
Observasi dilakukan CV. Sumber Harapan sendiri yang berlokasi di Jalan. Kedung Cowek gang 8 no.16. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan, seperti profil, visi dan misi, dan juga aktivitas yang sedang berjalan dalam perusahaan.

B. Metode Perencanaan Arsitektur Enterprise

Pada metode perencanaan arsitektur enterprise, penulis menggunakan 8 fase dari 10 fase TOGAF ADM yang terdiri dari preliminary phase, requirement management, architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution. Tools yang digunakan adalah Principle Catalog, 5W+1H, Value Chain.

C. Kerangka Kerja

Berikut adalah kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

3. Perencanaan Arsitektur Enterprise

Preliminary Phase

Pada fase ini menjelaskan beberapa tahapan, yaitu prinsip – prinsip perencanaan arsitektur dan identifikasi 5W + 1H. Berikut tabel prinsip – prinsip perencanaan arsitektur:

Tabel 3.1 principle catalog

No	
	Prinsip Bisnis
1.	Arsitektur yang dibuat harus sesuai dengan tujuan, aktivitas dari CV. Sumber Harapan.
	Prinsip Aplikasi
2.	Aplikasi user friendly, sehingga user dapat menggunakannya dengan mudah.
	Prinsip Data
3.	Data dikelola dengan baik guna memastikan tempat penyimpanan, akurasi, dan data dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
	Prinsip Teknologi
4.	Menggunakan software, Hardware, dan platform yang terbaru untuk mencegah data yang tidak kompatibel dengan teknologi yang digunakan.

Berikut adalah tabel 5W + 1H

No.	Driver	Deskripsi
1.	What	Data pegawai, data keuangan, data administrasi, Data Penjualan, Data Produksi, Data Transaksi dan Data Customer
2.	Who	Stakeholder dan perusahaan
3.	Where	Lokasi CV. Sumber Harapan berada di Kedung Cowek gang 8 no.16
4.	When	Pengaplian sistem : 2020
5.	Why	1. Proses bisnis yang ada di dalam CV. Sumber Harapan masih terintegrasi secara manual. 2. Di dalam CV. Sumber Harapan tidak adanya sistem

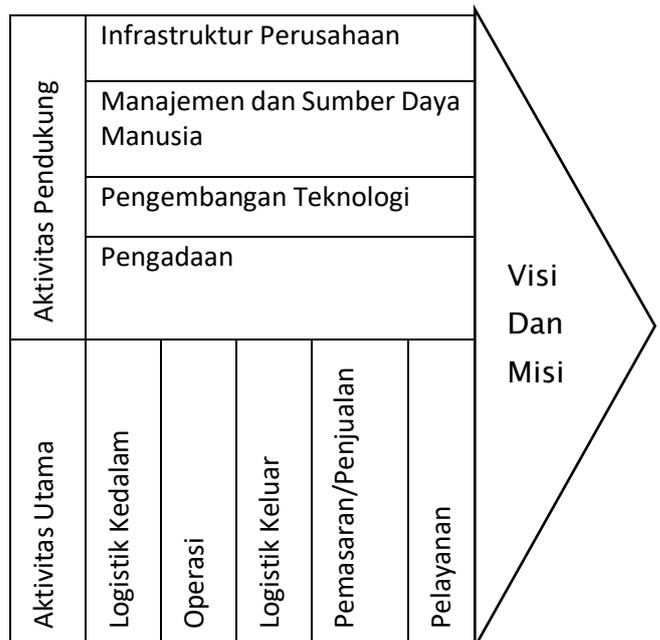
		informasi berupa aplikasi yang dapat mengelola manajemen data perusahaan. 3. tidak adanya fasilitas teknologi informasi yang berupa data server pada perusahaan yang dapat digunakan untuk menyimpan berbagai data perusahaan.
6.	How	Perencanaan Arsitektur Enterprise dibuat menggunakan TOGAF ADM versi 9

Requirement Management

Pada fase ini dilakukan penyesuaian Antara kebutuhan organisasi dengan perencanaan arsitektur enterprise yang akan dikembangkan, kemudian kebutuhan tersebut disimpan dan dimasukkan kedalam sesuai dengan setiap fase TOGAF yang digunakan.

Phase A: Architecture Vision

Tahap ini digunakan untuk mengidentifikasi apa saja kebutuhan organisasi.



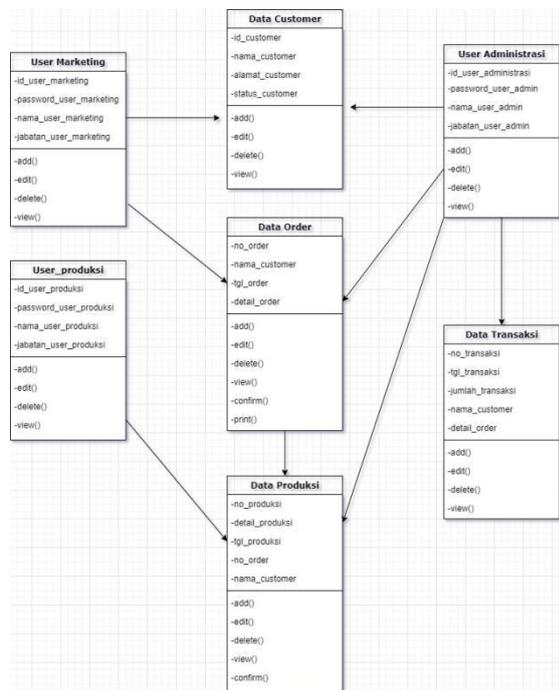
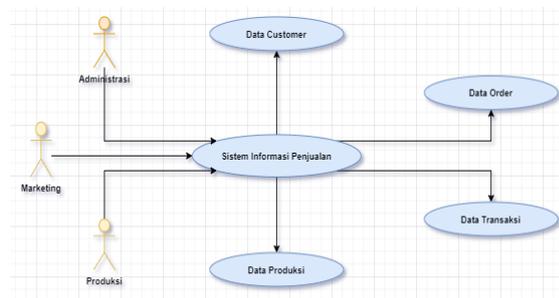
Gambar 3.1 Value Chain

Phase B: Business Architecture

Pada fase ini adalah mengidentifikasi arsitektur yang akan dibangun dan harus sesuai dengan proses bisnis yang ada di CV. Sumber Harapan. Pada penelitian ini penulis tidak mengubah proses bisnis yang telah ada dan sudah berjalan di CV. Sumber Harapan

Phase C: Information System Architectur

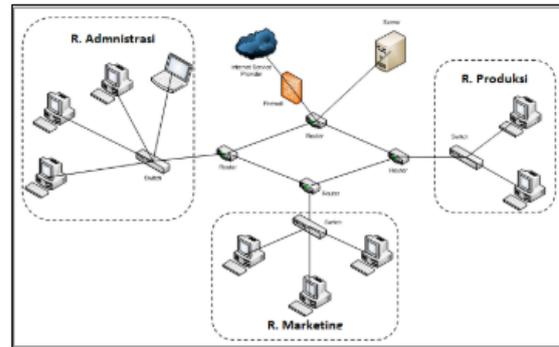
Pada fase ini bagaimana arsitektur sistem informasi yang akan dibangun, pada fase arsitektur SI ini terdiri dari 2 fase yaitu arsitektur aplikasi dan arsitektur data



Phase D: Technology architecture Technology architecture

Digunakan untuk mengidentifikasi teknologi dan menunjang aplikasi yang telah

diidentifikasi dalam arsitektur aplikasi, juga menghasilkan usulan topologi jaringan dan serta sistem keamanan yang digunakan.



Gambar 3.2 Arsitektur teknologi usulan

Phase E: Opportunities & Solutions Pada fase opportunities and solution

memiliki tujuan untuk mengevaluasi dan memilih cara untuk usulan perbaikan arsitektur serta konsolidasi analisis kesenjangan dari fase-fase sebelumnya dan Analisis gap digunakan untuk menentukan langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk berpindah dari kondisi saat ini ke kondisi yang diinginkan atau keadaan masa depan yang diinginkan.

4. Kesimpulan

1. Dihasilkannya perencanaan arsitektur dengan menggunakan metode TOGAF ADM yang terdiri dari arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data, dan arsitektur teknologi.
2. Dihasilkannya rancangan sebuah usulan yang meliputi sebagai berikut.

- a. Usulan perencanaan arsitektur aplikasi Pada penelitian ini melakukan perancangan arsitektur dengan memaksimalkan penggunaan SI/TI untuk mengotomatiskan sistem disana menggunakan aplikasi data penjualan yang saling terintegrasi pada setiap bagian sehingga diharapkan pelayanan bisnis dan prosesnya berjalan semakin baik.

- b. Usulan perencanaan arsitektur teknologi Penggunaan usulan arsitektur teknologi dibuat untuk mendukung jalannya aplikasi usulan agar setiap bagian terintegrasi dengan sebuah usulan topologi beserta perangkat yang akan mendukung aplikasi, sehingga jalannya aplikasi dapat semakin baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Idhom, M., Alit, R., & Via, Y. V. (2018). Perancangan Desain Enterprise Arsitektur Dengan Menggunakan Framework Togaf Adm. *SCAN - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(2), 3–6.
<https://doi.org/10.33005/scan.v13i2.1161>
- [2] Rizky, N., & Firmansyah, A. F. (2017). PERENCANAAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM VERSI 9 (Studi Kasus : Bimbel Salemba Group). *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 11–20.
- [3] Agus Hermanto, Fridy Mandita, & Supangat. (2016). *Perencanaan Peningkatan Kematangan Teknologi*. 28–29.

PLAGIARISM SCAN REPORT

Report Generation Date: **November 20,2020**

Words: **1484**

Characters: **24142**

Exclude URL :

2%
Plagiarism

98%
Unique

1
Plagiarized Sentences

64
Unique Sentences

Content Checked for Plagiarism

PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE MENGGUNAKAN TOGAF ADM
VERSI 9 (Studi Kasus: CV. Sumber Harapan)

Alif Fajar Nugroho1, Yedutun Tanesab2

Abstrak

CV. Sumber Harapan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Plastik khususnya terpal, dalam proses bisnisnya perusahaan ini masih menggunakan proses manual. Sebuah SI/TI dapat menjadi solusi bagi perusahaan agar dapat mengintegrasikan semua proses bisnis yang ada pada perusahaan. Perencanaan arsitektur SI/TI membutuhkan sebuah framework. Framework TOGAF ADM menyediakan framework yang dapat digunakan sebagai acuan indikator untuk membantu pengelolaan teknologi informasi dari suatu organisasi menjadi lebih optimal. Dalam penelitian ini digunakan 8 fase dari 10 fase yang ada pada metode TOGAF ADM diantaranya preliminary phase, requirement management, Phase A: architecture vision, Phase B: business architecture, Phase C: information system architecture, Phase D: technology architecture, Phase E: opportunities and solution. Kedelapan fase tersebut akan saling berhubungan satu sama lain untuk menciptakan perencanaan arsitektur SI/TI pada CV. Sumber Harapan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membuahkan hasil berupa dokumen blueprint rencana arsitektur yang diharapkan dapat digunakan agar perusahaan berjalan dengan lebih optimal. Hasil akhir dari perencanaan arsitektur yang dikembangkan dengan TOGAF dan ACMM ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki peran sistem dan teknologi Informasi dalam mendukung proses bisnis organisasi. berupa meningkatnya awareness tentang pentingnya enterprise architecture oleh manajemen dalam tata kelola teknologi informasi dan langkah-langkah migrasi teknologi informasi.

Kata Kunci : Enterprise architecture, TOGAF (The Open Group Architecture Framework), ADM (Architecture Development Method).

Tools untuk mengelola teknologi informasi ada banyak, salah satunya adalah TOGAF-ADM

1. Pendahuluan

(The Open Group Architecture Enterprise –

Salah satu manfaat dari penggunaan teknologi Architecture Development Method). TOGAF informasi adalah peningkatan kecepatan dan menyediakan framework yang dapat akurasi yang sangat membantu dalam digunakan sebagai acuan indikator untuk menjalankan kegiatan operasional dari suatu membantu pengelolaan teknologi informasi lembaga atau organisasi. Dalam hal ini dari suatu organisasi menjadi lebih optimal, diperlukan tata kelola yang baik pada suatu sehingga dapat berdampak positif bagi proses organisasi dimulai dari perencanaan sampai bisnis mereka.

implementasi agar aktivitas organisasi

Sistem Informasi (SI) Merupakan suatu bergerak secara maksimal.

keterkaitan antara manusia, prosedur dan

penggunaan teknologi untuk mengumpulkan, tersebut akan berkaitan dengan permasalahan mengolah, menyimpan, menyebarkan dan yang ada pada perusahaan. Pada preliminary menyajikan informasi yang digunakan oleh phase akan menentukan ruang lingkup pada satu atau beberapa proses bisnis dalam perusahaan dan mendefinisikan prinsip organisasi. Sedangkan Teknologi Informasi (TI) perencanaan arsitektur. Pada requirement Merupakan konvergensi antara teknologi management akan menganalisis permasalahan komputer dateknologi komunikasi yang aktivitas dan sistem yang ada serta menyebabkan sistem informasi dapat memberikan solusi dari setiap permasalahan.

dibangun dan berjalan sebagaimana mestinya. Kemudian pada fase architecture vision akan diuraikan apa saja tujuan, penggerak dan

Dalam CV. Sumber Harapan sebuah sistem

kendala dari aktivitas untuk dikembangkan

informasi seharusnya merupakan hal yang

menjadi visi dari arsitektur. Pada fase

penting, mengingat perusahaan ini melakukan

architecture bussiness, architecture system

ekspansi pasar yang luas dan telah banyak

information dan architecture technology akan

digunakan oleh masyarakat. Disamping itu

diusulkan elemen dari dari togaf yaitu

banyak perusahaan yang bergerak pada bidang

arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur

yang sama telah menggunakan SI/TI dalam

aplikasi dan arsitektur teknologi dari 4 elemen

produksi dan sistem kepegawaian mereka. CV.

akan saling berhubungan dan akan didapatkan

Sumber Harapan mempunyai beberapa proses

gambaran perencanaan arsitektur SI/TI.

bisnis yang saling terintegrasi satu sama lain,

Kemudian setelah itu di evaluasi pada fase

tetapi proses bisnis yang terintegrasi saat ini

opportunities and solution untuk menganalisis

masih menggunakan proses manual sehingga gap dan kendala yang ada pada fase B sampai proses kinerjanya kurang efektif. Dari hasil D untuk mendapatkan solusi bagi observasi dan wawancara kepada pihak CV. pengembangan arsitektur.

Sumber Harapan dalam hal ini diwakili oleh staf IT adapun permasalahan yang ditemukan Dengan menggunakan metode TOGAF ADM adalah dari permasalahan yang ada akan digambarkan 4 usulan arsitektur yang saling berhubungan dan

1. Proses bisnis yang ada di dalam CV. menjadi inti dari kebutuhan SI/TI untuk

Sumber Harapan masih terintegrasi perusahaan yaitu arsitektur bisnis, arsitektur secara manual.

data, arsitektur aplikasi, dan arsitektur

2. Di dalam CV. Sumber Harapan tidak teknologi yang dapat menjadi acuan, indikator adanya sistem informasi berupa dan gambaran apa yang akan dikembangkan aplikasi yang dapat mengelola pada CV. Sumber Harapan. Dari TOGAF ADM manajemen data perusahaan.

juga akan didapatkan analisis dari aktivitas

3. tidak adanya fasilitas teknologi yang saat ini dengan aktivitas yang akan dituju, informasi yang berupa data server hal ini ditunjukkan untuk analisa apakah pada perusahaan yang dapat arsitektur yang dirancang kali ini akan efektif.

digunakan untuk menyimpan berbagai data perusahaan. 2. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Dari permasalahan ini dapat diusulkan

- Wawancara

perencanaan arsitektur berupa aplikasi yang

dapat menghubungkan data order dan data Wawancara dilakukan dengan cara bertemu penjualan pada perusahaan. Aplikasi ini akan secara langsung dengan pihak perusahaan, lalu terhubung oleh server dan dapat diakses oleh dilakukan Tanya jawab perihal penelitian.

dan diolah oleh divisi terkait. Dari perencanaan Wawancara dilakukan bertujuan untuk tersebut penelitian ini menggunakan 5 fase mendapatkan data dan informasi mengenai dari 8 fase yang ada pada TOGAF ADM, 5 fase

perusahaan, data dan aktivitas yang berjalan Pada metode perencanaan arsitektur saat ini. enterprise, penulis menggunakan 8 fase dari 10 fase TOGAF ADM yang terdiri dari

- Observasi

preliminary phase, requirement management,

Observasi dilakukan CV. Sumber Harapan architecture vision, business architecture, sendiri yang berlokasi di Jalan. Kedung Cowek information system architecture, technology gang 8 no.16. Tujuan dari observasi adalah architecture, opportunities and solution. Tools

untuk mendapatkan informasi mengenai yang digunakan adalah Principle Catalog,

perusahaan, seperti profil, visi dan misi, dan 5W+1H, Value Chain.

juga aktivitas yang sedang berjalan dalam

C. Kerangka Kerja

perusahaan.

Berikut adalah kerangka kerja yang digunakan

B. Metode Perencanaan Arsitektur

dalam penelitian ini.

Enterprise

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

3. Perencanaan Arsitektur Enterprise informasi berupa aplikasi

yang dapat mengelola

Preliminary Phase

manajemen data

perusahaan.

Pada fase ini menjelaskan beberapa tahapan,

3. tidak adanya fasilitas

yaitu prinsip – prinsip perencanaan arsitektur

teknologi informasi yang

dan identifikasi 5W + 1H. Berikut tabel prinsip

berupa data server pada

– prinsip perencanaan arsitektur:

perusahaan yang dapat

Tabel 3.1 principle catalog digunakan untuk

menyimpan berbagai data

No perusahaan.

Prinsip Bisnis

1. Arsitektur yang dibuat harus sesuai 6. How Perencanaan Arsitektur

dengan tujuan, aktivitas dari CV. Enterprise dibuat

Sumber Harapan. menggunakan TOGAF ADM

Prinsip Aplikasi versi 9

2. Aplikasi user friendly, sehingga user

dapat menggunakannya dengan

Requirement Management

mudah.

Prinsip Data

Pada fase ini dilakukan penyesuaian Antara

3. Data dikelola dengan baik guna

kebutuhan organisasi dengan perencanaan

memastikan tempat penyimpanan,

arsitektur enterprise yang akan dikembangkan,

akurasi, dan data dapat diakses

kemudian kebutuhan tersebut disimpan dan

dimanapun dan kapanpun.

dimasukkan kedalam sesuai dengan setiap fase

Prinsip Teknologi

TOGAF yang digunakan.

4. Menggunakan software, Hardware,

dan platform yang terbaru untuk Phase A: Architecture Vision

mencegah data yang tidak kompatibel

dengan teknologi yang digunakan. Tahap ini digunakan untuk mengidentifikasi

apa saja kebutuhan organisasi.

Berikut adalah tabel 5W + 1H Infrastruktur Perusahaan

No. Driver Deskripsi Manajemen dan Sumber Daya

1. What Data pegawai, data Manusia

keuangan, data administrasi,

Pengembangan Teknologi

Data Penjualan, Data

Produksi, Data Transaksi dan Pengadaan

Data Customer Visi

2. Who Stakeholder dan perusahaan Aktivitas Pendukung Dan

3. Where Lokasi CV. Sumber Harapan

Misi

berada di Kedung Cowek

gang 8 no.16

4. When Pengaplian sistem : 2020

5. Why 1. Proses bisnis yang ada di

dalam CV. Sumber Harapan

masih terintegrasi secara

manual.

Aktivitas Utama Logistik Kedalam Operasi Logistik Keluar Pemasaran/Penjualan Pelayanan

2. Di dalam CV. Sumber

Gambar 3.1 Value Chain

Harapan tidak adanya sistem

Phase B: Business Architecture diidentifikasi dalam arsitektur aplikasi, juga

menghasilkan usulan topologi jaringan dan

Pada fase ini adalah mengidentifikasi arsitektur

serta sistem keamanan yang digunakan.

yang akan dibangun dan harus sesuai dengan

proses bisnis yang ada di CV. Sumber Harapan.

Pada penelitian ini penulis tidak mengubah

proses bisnis yang telah ada dan sudah

berjalan di CV. Sumber Harapan

Phase C: Information System Architectur

Pada fase ini bagaimana asritektur sistem

informasi yang akan dibangun, pada fase

arsitektur SI ini terdiri dari 2 fase yaitu

arsitektur aplikasi dan arsitektur data

Gambar 3.2 Arsitektur teknologi usulan

Phase E: Opportunities & Solutions Pada fase

opportunities and solution

memiliki tujuan untuk mengevaluasi dan

memilih cara untuk usulan perbaikan

arsitektur serta konsolidasi analisis

kesenjangan dari fase-fase sebelumnya dan

Analisis gap digunakan untuk menentukan

langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk

berpindah dari kondisi saat ini ke kondisi yang

diinginkan atau keadaan masa depan yang

diinginkan.

4. Kesimpulan

1. Dihasilkannya perencanaan arsitektur dengan menggunakan metode TOGAF ADM yang terdiri dari arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi, arsitektur data, dan arsitektur teknologi.

2. Dihasilkannya rancangan sebuah usulan yang meliputi sebagai berikut.

a. Usulan perencanaan arsitektur aplikasi Pada penelitian ini melakukan perancangan arsitektur dengan memaksimalkan penggunaan SI/TI untuk mengotomatisasi sistem disana menggunakan aplikasi data Phase D: Technology architecture Technology penjualan yang saling terintegrasi architecture pada setiap bagian sehingga Digunakan untuk mengidentifikasi teknologi diharapkan pelayanan bisnis dan dan menunjang aplikasi yang telah prosesnya berjalan semakin baik.

b. Usulan perencanaan arsitektur teknologi Penggunaan usulan arsitektur teknologi dibuat untuk mendukung jalannya aplikasi usulan agar setiap bagian terintegrasi dengan sebuah usulan topologi beserta perangkat yang akan mendukung aplikasi, sehingga jalannya aplikasi dapat semakin baik.

Matched Sources :

Gap analysis (analisa kesenjangan) | School of Information Systems

dalam bisnis analisa gap digunakan untuk menentukan langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk berpindah dari kondisi saat ini ke kondisi yang diinginkan atau keadaan masa depan yang diinginkan. banyak orang menyebutnya menjadi analisa kebutuhan dan gap, penilaian kebutuhan...

2%

<https://sis.binus.ac.id/2015/07/28/gap-analysis-analisa-kesenjangan/> (<https://sis.binus.ac.id/2015/07/28/gap-analysis-analisa-kesenjangan/>)
